Prolog Judul Buku : Ungkapan Cinta untuk Bunda

Buku ini merupakan buku non fiksi yang berjudul Ungkapan Cinta untuk Bunda. Mengisahkan tentang perjalanan seorang wanita belia bernama bunga yang berumur 17 tahun. Bunga merupakan siswa SMA yang diterima masuk di PTN. Namun keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan membuat ia bimbang untuk melanjutkannya. Selain itu, bunga tinggal berdua bersama bundanya. Ayahnya meninggal karena penyakit. Bunda selalu menuruti segala kemauan dan kebutuhan bunga walaupun harus bekerja siang dan malam. Bunga pun sangat menyayangi bundanya. Oleh karena itu, ia pun merasa bimbang ketika harus meninggalkan bundanya. Bunda mencoba meyakinkan bunga untuk melanjutkan kuliahnya. Namun bunga masih saja menolaknya. Akibatnya terjadi konflik antara diantara Bungan dan bunda. Pak Darto (Wali kelas Bunga) memberikan informasi kepada bunga untuk mendaftar beasiswa. Bunga pun tertarik dan mulai mencari informasi seputar beasiswa tersebut. Dalam prosesnya penuh perjuangan dan air mata. Hingga pada akhirnya bunga bisa lolos mendapatkan beasiswa. Hikmah yang diperoleh dari buku ini adalah tentang sebuah perjuangan, usaha dan doa dari orang tua. Hidup adalah sebuah perjuangan. Demikian salah seorang guru kehidupan pernah berkata. Dan karena hidup adalah sebuah perjuangan, maka tugas kita hanya berjuang dan terus berjuang, hingga kita sampai di tempat tujuan. Namun terkadang kita dipaksa untuk menyerah, dipaksa untuk berhenti melangkah. Ada kalanya kita menjadi demikian putus asa, merasa tak berdaya dan tak mampu lagi melakukan apa-apa. Ada saat-saat dimana kita berada dalam titik nadir, berada dan tenggelam begitu jauh di lembah keperpurukan. Entah apa masalah atau alasan dibalik keterpurukan itu, namun kebanyakan kita pasti pernah mengalami hal semacam itu. Dalam kondisi atau keadaan itu, pikiran kita yang telah sama lelahnya dengan berbagai aspek dalam kehidupan kita mungkin berbisik, “aku menyerah. Namun disaat itulah ada orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Untuk itu jangan pernah menyerah dalam mendapatkan sesuatu.